

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara kritik diri dengan kepercayaan diri pada remaja. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kritik diri yang dimiliki oleh remaja, maka semakin rendah kepercayaan diri. Sebaliknya, semakin rendah kritik diri yang dimiliki oleh remaja, maka semakin tinggi kepercayaan dirinya. Kritik diri memiliki kontribusi 10,8% terhadap kepercayaan diri yang dialami remaja dan sisanya 89,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti konsep diri, harga diri, pengalaman, dan pendidikan.

Berdasarkan hasil kategorisasi disimpulkan bahwa kepercayaan diri pada remaja berada pada kategori tinggi dan kritik diri remaja berada pada sedang. Selanjutnya untuk uji beda dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kritik diri pada remaja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Subjek Penelitian

Para remaja hendaknya tidak melakukan kritik diri dengan menginginkan hasil diluar kemampuannya. Karena ketika remaja sering melakukan kritik diri, hal tersebut akan mendorong remaja untuk dapat

mengalami tidak percaya diri. Mengenali kemampuan diri dan menerima diri apa adanya salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan diri.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang berminat untuk penelitian sejenis atau mengembangkan penelitian, sebaiknya peneliti selanjutnya dapat juga memperhatikan faktor-faktor lain seperti faktor konsep diri, harga diri, pengalaman, dan pendidikan, karena dalam penelitian ini kritik diri hanya memengaruhi kepercayaan diri sebesar 10,8%, sedangkan sisanya 89,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya.